



# EDUTECH

## Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



## Pengembangan E-Booklet Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Siti Zahara At Thohiroh dan Nur Wisma  
Universitas Sriwijaya, Indonesia  
E-mail: nurwisma@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p><i>Academic procrastination is one of the common problems experienced by students and has a negative impact on academic achievement and personal development. This study aims to develop e-booklet media as a means of group guidance services in an effort to prevent academic procrastination in students. The method used in this research is development research with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research subjects were Sriwijaya University Guidance and Counseling students class of 2024. The research instruments include media validation questionnaires, materials, language, and guidance outcome tests. The validation results showed that the e-booklet was rated valid by two validators with some minor revisions, while the practicality test results showed a high level of practicality, namely 79% in the one-to-one test, 90% in the small group, and 97% in the field test. It can be concluded that the e-booklet media with Academic Procrastination Prevention material is valid and practical.</i></p>	<p><b>Article History:</b> Submitted/Received 2 Mei 2025 First Revised 12 Mei 2025 Accepted 25 Mei 2025 First Available online 01 Juni 2025 Publication Date 01 Juni 2025</p>
<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Prokrastinasi akademik merupakan salah satu permasalahan yang umum dialami mahasiswa dan berdampak negatif terhadap pencapaian akademik serta perkembangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media e-booklet sebagai sarana layanan bimbingan kelompok dalam upaya pencegahan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian</p>	<p><b>Keyword:</b> E-Booklet; Procrastination; Group Guidance</p>

pengembangan dengan model pengembangan ADDIE (Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Subjek penelitian adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya angkatan 2024. Instrumen penelitian meliputi angket validasi media, materi, bahasa, serta tes hasil bimbingan. Hasil validasi menunjukkan bahwa e-booklet dinilai valid oleh dua validator dengan beberapa revisi minor, sedangkan hasil uji kepraktisan menunjukkan tingkat kepraktisan yang tinggi, yaitu 79% pada uji one-to-one, 90% pada small group, dan 97% pada field test. Dapat disimpulkan bahwa media e-booklet dengan materi Pencegahan Prokrastinasi Akademik dinyatakan valid dan praktis.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

## 1. PENDAHULUAN

Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda penyelesaian tugas-tugas akademik secara sengaja hingga mendekati batas waktu yang telah ditentukan disebut dengan prokrastinasi (Mutiah et al., 2024). Masalah ini sering ditemukan pada kalangan mahasiswa dan berdampak negatif terhadap pencapaian akademik serta perkembangan pribadi mereka. Dari studi terdahulu juga menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik menjadi salah satu masalah berulang yang belum tertangani secara optimal.

Beberapa penelitian mengonfirmasi tingginya tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa di berbagai institusi pendidikan tinggi. Anisa & Ernawati, (2023) menemukan 33,3% mahasiswa PGSD semester V tahun ajaran 2022-2023 memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori tinggi. Sejalan dengan temuan tersebut, Prayitno et al., (2024) mengidentifikasi 13,4% mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang Angkatan 2022 berada pada kategori prokrastinasi tinggi. Penelitian terbaru oleh Hunawa et al., (2025) menunjukkan tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi pada 145 mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Konsistensi temuan ini mengindikasikan bahwa prokrastinasi akademik merupakan permasalahan yang berkesinambungan dan memerlukan intervensi yang efektif.

Studi pendahuluan pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2024 memperoleh hasil bahwa dari 39 responden, mayoritas mengakui kebiasaan sering atau kadang-kadang menunda tugas dan 31 responden cenderung mengerjakan mendekati tenggat waktu atau deadline. Faktor penyebabnya meliputi suasana hati yang kurang baik, tekanan akibat banyaknya tugas, tingkat kesulitan tugas, kemalasan, dan kebiasaan bermain media sosial yang melebihi rata-rata waktu normal penggunaan..

Untuk menghadapi tantangan ini, layanan Bimbingan dan Konseling memiliki peran strategis. Salah satu pendekatan Bimbingan dan Konseling yang efektif untuk mencegah prokrastinasi akademik adalah layanan bimbingan kelompok. Umam, (2021) mendefinisikan bimbingan kelompok sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menyampaikan informasi dan membangun pemahaman melalui interaksi dinamis antar anggota kelompok. Romlah (dalam Risal & Alam, 2021) menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok bersifat preventif, memfokuskan pada pengembangan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan masa depan.

Gap penelitian yang diangkat dalam studi ini adalah minimnya pengembangan media pembelajaran dalam bentuk digital terkhusus e-booklet yang diperuntukkan sebagai pencegahan prokrastinasi akademik pada layanan bimbingan kelompok. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai teknik tanpa menggunakan media digital.

Penelitian Ayuni & Setiowati, (2022) pada tujuh siswa kelas X jurusan Tari di SMK Negeri 1 Kasihan membuktikan efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam menurunkan prokrastinasi akademik. Namun, kreativitas pendidik dalam mengimplementasikan strategi ini menjadi kunci keberhasilan, termasuk pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan daya tarik layanan bimbingan kelompok bagi responden.

E-booklet, sebagai media pembelajaran digital, menawarkan solusi efisien dalam penyampaian materi pembelajaran dengan desain menarik dan fitur interaktif (Violla & Fernandes, 2021). Media ini memiliki beberapa keunggulan signifikan seperti aksesibilitas tinggi melalui berbagai perangkat elektronik, efisiensi waktu dengan

penyajian informasi yang ringkas dan terstruktur, kemungkinan penggunaan berulang dalam jangka panjang, peningkatan minat belajar melalui visualisasi yang menarik, peningkatan pemahaman materi melalui gambar dan ilustrasi, serta efisiensi biaya karena tidak memerlukan biaya cetak dan dapat disebarluaskan secara gratis.

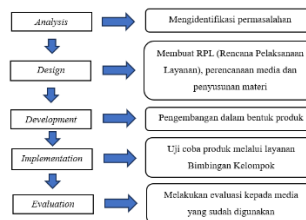
Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media e-booklet yang valid dan praktis sebagai sarana pendukung layanan bimbingan kelompok dalam upaya pencegahan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.

## 2. METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di lingkungan FKIP Universitas Sriwijaya, bertepatan di Laboratorium Bimbingan Kelompok pada tanggal 12 Maret hingga 31 Mei 2025. Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2024. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan purposive sampling. Uji coba pada 18 mahasiswa yang dilakukan sebanyak 3 tahap yaitu tahap *one-to-one* melibatkan 3 mahasiswa, *small group* melibatkan 5 mahasiswa dan *field test* melibatkan 10 mahasiswa. Jumlah ini dianggap memadai untuk penelitian pengembangan tahap awal karena fokus utama adalah mengukur kelayakan, validitas, dan kepraktisan produk, bukan efektivitas secara luas.

### A. Model Pengembangan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).



**Gambar 1** Model Pengembangan ADDIE

Sumber : Wati et al., (2020)

### B. Teknik Pengumpulan Data.

Instrumen pengumpulan data penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan mengobservasi data media yang dikembangkan. Angket tersebut diberikan kepada validator untuk memvalidasi media *e-booklet*

#### a. Validitas.

Validasi produk melibatkan dua validator. Data dari lembar validasi berupa penilaian, komentar, dan rekomendasi digunakan untuk menilai kesesuaian produk dengan kriteria yang ditetapkan. Hasil ini menjadi dasar perbaikan sebelum tahap pengembangan berikutnya.

No.	Indikator
1.	Tata letak menarik dan memudahkan pembaca
2.	Pemilihan warna harmonis dan tidak mengganggu

No.	Indikator
3.	Gambar atau ilustrasi mendukung isi dan berkualitas
4.	Halaman mudah diakses dan digunakan
5.	Font dan ukuran teks jelas dan mudah dibaca
6.	Media mudah diakses di berbagai perangkat
7.	Konsistensi desain pada seluruh bagian <i>e-booklet</i>
8.	Cover menarik dan relevan dengan isi
9.	Desain media sesuai dengan usia dan kebutuhan pembaca

**Tabel 1** Kisi-Kisi Instrumen Media

No.	Indikator
1.	Materi sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran
2.	Informasi yang disampaikan akurat dan terkini
3.	Penyampaian materi menggunakan bahasa yang sederhana
4.	Materi didukung oleh data atau referensi yang valid
5.	Penjelasan tidak menimbulkan interpretasi ganda
6.	Materi memuat elemen kontekstual seperti potensi lokal
7.	Penyajian materi sistematis dan mudah dipahami
8.	<i>E-booklet</i> memiliki daya tarik

**Tabel 2** Kisi-Kisi Instrumen Materi

No.	Indikator
1.	Kesesuaian pemilihan bahasa. Kejelasan struktur kalimat. Kesederhanaan dan keterbacaan kalimat.

2. Kemudahan pemahaman bahasa.
3. Interaktivitas dan daya tarik bahasa.
4. Kepatuhan terhadap kaidah kebahasaan.
5. Ketepatan penggunaan ejaan.
5. Konsisten istilah akademik.
5. Kesesuaian penggunaan simbol atau ikon.

**Tabel 3** Kisi-Kisi Instrumen Bahasa

b. Angket

Angket ini berguna untuk mengukur penerimaan mahasiswa terhadap media *e-booklet*.

Aspek	Indikator	Deskriptor
Tampilan	Kemenarikan media	Tampilan media <i>e-booklet</i> memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan Warna dan tata letak <i>e-booklet</i> memberikan kesan yang menyenangkan.
	Kesesuaian gambar dan materi	Ilustrasi yang diberikan dapat mempermudah saya dalam memahami materi Ilustrasi yang digunakan relevan dengan isi materi
	Teks bisa dibaca	Ukuran <i>font</i> pada <i>e-booklet</i> nyaman untuk dibaca
	Kesesuaian materi	Materi pada <i>e-booklet</i> sesuai dengan kebutuhan Materi disajikan secara teratur
Materi	Kejelasan informasi	Informasi pada <i>e-booklet</i> mendukung tujuan pembelajaran <i>E-booklet</i> memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat mengenai prokrastinasi akademik
Manfaat	Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam <i>e-booklet</i> mudah dipahami Pilihan kata dalam <i>e-booklet</i> membantu memahami materi secara efektif.
	Motivasi belajar	<i>E-booklet</i> membuat saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Aspek	Indikator	Deskriptor
		Saya merasa lebih bersemangat belajar setelah menggunakan <i>e-booklet</i>
	Pemahaman materi	Dengan menggunakan <i>e-booklet</i> , waktu belajar saya menjadi lebih efisien.

**Tabel 4** Kisi-Kisi Angket Respon Mahasiswa

c. Tes Hasil Bimbingan

Tes hasil bimbingan digunakan sebagai alat evaluasi efektivitas media *e-booklet*. Dengan tes ini, diharapkan dapat mengukur pemahaman mahasiswa mengenai isi dari *e-booklet*.

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Materi Pencegahan Prokrastinasi Akademik	Pengertian prokrastinasi	1	1
	Ciri prokrastinasi	2,3	2
	Faktor prokrastinasi	4,6	2
	Dampak prokrastinasi	5	1
	Cara mencegah prokrastinasi	7,8,9	3
	Pentingnya mencegah prokrastinasi	10	1
	<b>Total</b>		

**Tabel 5** Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Bimbingan

**C. Teknik Analisis Data**

a. Analisis Data Validitas

Validasi produk melibatkan validator untuk mendapatkan umpan balik objektif melalui lembar validasi. Penilaian terhadap media edukasi *e-booklet* dianalisis untuk mengidentifikasi perbaikan. Jika tidak ada masukan berarti, produk dianggap telah memenuhi standar kualitas.

b. Analisis Data Angket.

Kepraktisan media edukasi *e-booklet* diukur melalui tiga tahap uji coba: *one-to-one*, *small group*, dan *field test*. Data dari *one-to-one* dan *small group* dianalisis menggunakan angket berisi saran dan komentar mahasiswa, sedangkan data *field test* dianalisis dengan 5 kriteria sangat baik hingga sangat tidak baik.

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup

Skor	Kriteria
2	Kurang Baik
1	Sangat Tidak Baik

**Tabel 6** Kategori Nilai Tanggapan Mahasiswa

Sumber : Modifikasi (Sugiyono, 2022)

Selanjutnya, persentase setiap kategori jawaban dihitung menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\Sigma P}{N \times 1 \times R} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil Persentase

$\Sigma P$  : Jumlah Skor

N : Skor Tertinggi

1 : Bilangan Tetap

R : Banyaknya Responden

Persentase respon mahasiswa diperoleh dari konversi nilai angket. Data ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian media pembelajaran dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

Persentase	Kriteria Kepraktisan
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
<20%	Sangat Kurang Praktis

**Tabel 7** Persentase Nilai Kepraktisan Media

Sumber : Arikunto (dalam Fathirma'ruf et al., 2022)

c. Analisis Data Tes Hasil Bimbingan.

Setelah bimbingan kelompok dilaksanakan, data hasil tes mahasiswa dianalisis untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi pencegahan prokrastinasi akademik melalui media *e-booklet*. Tahapan analisis meliputi:

- Menyusun kunci jawaban dan pemberian skor, di mana setiap jawaban benar bernilai 10, sehingga skor maksimal adalah 100.
- Menghitung nilai tes menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

(sumber : Pangastuti & Munfa'ati, 2018)

- c) Mengkategorikan nilai berdasarkan klasifikasi dari Nurkacana (dalam Wahyuddin et al., 2022) :

Skor	Kategori
90 - 100	Sangat Tinggi
80 - 89	Tinggi
65 - 79	Sedang
55 - 64	Rendah
0 - 54	Sangat Rendah

**Tabel 8** Klasifikasi Nilai Tes Hasil Bimbingan

- d) Menghitung persentase rata-rata tes menggunakan rumus menurut Arikunto (dalam Paat, 2022):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban angket

N : Jumlah skor ideal

100% : Bilangan tetap

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### a. *Analysis* (Analisis)

Berdasarkan hasil analisis pada studi pendahuluan, prokrastinasi cukup banyak dialami oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2024, terutama dalam bidang akademik. Sebanyak 39 responden menunda pengerjaan tugas, sementara 31 lainnya menyelesaikan tugas mendekati tenggat. Sebanyak 27 responden juga tidak memiliki perencanaan sistematis, baik karena tidak membuat jadwal maupun tidak konsisten mengikuti jadwal. Selain faktor internal, faktor eksternal seperti kecenderungan memilih aktivitas menyenangkan juga berperan, dengan 7 responden lebih memilih bersosialisasi meski tugas mendekati tenggat. Tingginya penggunaan media sosial juga teridentifikasi, di mana 36 responden aktif mengakses media sosial, dan 11 di antaranya menghabiskan lebih dari 5 jam per hari.

##### b. *Design* (Perancangan)

Pada tahap *design* (perencanaan) *e-booklet*, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

- a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL): RPL dibuat sebagai panduan sistematis dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, berisi tujuan, materi, teknik, dan alat yang dibutuhkan. RPL digunakan dalam tiga tahap uji coba untuk menjaga konsistensi layanan.

- b) Perencanaan Produk (*E-Booklet*): Pengembangan *e-booklet* dimulai dari identifikasi dan penyusunan submateri, perancangan desain visual (warna,

*font*, elemen grafis), hingga penggabungan konten dan desain ke dalam format *e-booklet*.

- c) Penyusunan Materi: Materi disusun dengan bahasa yang mudah dipahami, mencakup pengertian, ciri-ciri, faktor penyebab, dampak, dan pencegahan prokrastinasi akademik, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pencegahan perilaku tersebut.
  - d) Penyusunan Angket Penilaian Media: Peneliti merancang angket untuk mendapatkan validasi dari validator terkait media, materi, dan bahasa, serta kuesioner tes pemahaman mahasiswa pada tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test*.
- c. *Development* (Pengembangan)
- a) Pembuatan Produk Media  
 Pada pembuatan produk terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pra-produksi dan tahap produksi. Pra-produksi terdiri dari pemilihan warna, riset mengenai desain *cover* dan isi *e-booklet*. Selanjutnya, tahap produksi membuat *e-booklet* dengan bantuan aplikasi *canva* dengan menggunakan elemen-elemen serta *font* yang mendukung dan sesuai.
  - b) Validasi Media *E-Booklet*

No.	Rekomendasi	Keputusan Revisi
1.	Warna latar sebaiknya lebih ke warna cerah yang membangkitkan semangat	Mengganti <i>color palette</i> yang awalnya berwarna <i>orange</i> menjadi warna biru muda yang lebih cerah dan menurunkan transparan tekstur kertas
2.	Pada bagian hal 6 dan 7 sebaiknya pengaturan font lebih dirapikan. Tidak perlu menggunakan justify	Menyesuaikan <i>font</i> dan <i>bubble</i> agar terlihat lebih rapi

**Tabel 9** Hasil Validasi Media

No.	Rekomendasi	Keputusan Revisi
1.	Ditambahkan faktor-faktor dan cara mengatasi yang bersifat praktis dan awam dirasakan para pembaca serta menambahkan musik atau video terkait topik	Menambahkan video-video yang berkaitan dengan cara mencegah terjadi prokrastinasi yang berasal dari <i>platform TikTok</i> dan <i>YouTube</i> .
2.	Tambahkan data mengenai prokrastinasi yang ada di kalangan mahasiswa	Menambahkan isi "Pendahuluan" untuk mencantumkan data mengenai prokrastinasi di kalangan mahasiswa sebelum isi mengenai "Pengertian Prokrastinasi Akademik"

**Tabel 10** Hasil Validasi Materi

Sedangkan pada validasi bahasa tidak memiliki revisi dari validator, maka dapat dinyatakan sudah sesuai kriteria dan layak untuk diuji coba tanpa revisi.

d. *Implementation* (Implementasi)

a) Uji Coba Perorangan (*One-To-One*)

Hasil uji kepraktisan media *e-booklet* pada tahap uji coba perorangan (*one-to-one*) menunjukkan persentase sebesar 79%, yang termasuk dalam kategori praktis dan tanpa revisi.

b) Kelompok Kecil (*Small Group*)

Hasil uji kepraktisan media *e-booklet* pada tahap uji coba kelompok kecil (*small group*) menunjukkan persentase sebesar 90%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis dan tanpa revisi.

c) Ujicoba Lapangan (*Field Test*)

Hasil uji kepraktisan media *e-booklet* pada tahap uji coba lapangan (*field test*) menunjukkan persentase sebesar 97%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis dan tanpa revisi.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Proses evaluasi dilakukan setelah uji coba. Tidak terdapat revisi lanjutan karena semua hasil menunjukkan validitas dan kepraktisan yang tinggi. Evaluasi ini memastikan bahwa media *e-booklet* layak untuk digunakan dalam layanan bimbingan kelompok.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *e-booklet* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas dan kepraktisan sebagai media layanan bimbingan kelompok. Hal ini ditunjukkan oleh validasi dari validator serta penilaian mahasiswa terhadap *e-booklet* dan kepraktisan mencapai 97% pada tahap field test.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Nizam & Sukmawarti, (2022) yang menyatakan bahwa media booklet digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena bersifat fleksibel, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, hasil ini memperkuat temuan Nurfadilah et al., (2023) yang mengembangkan *Self Help Book* untuk mengatasi prokrastinasi dan terbukti membantu siswa memahami dan mengurangi kecenderungan menunda tugas.

Media *e-booklet* juga berpotensi diintegrasikan dalam sistem pembelajaran daring atau Learning Management System (LMS), sehingga penggunaannya tidak terbatas pada layanan tatap muka, tetapi juga mendukung layanan hybrid dan mandiri.

## 4. SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan produk media *e-booklet* yang dikembangkan melalui model ADDIE sebagai sarana pendukung layanan bimbingan kelompok untuk mencegah prokrastinasi akademik mahasiswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *e-booklet* dinilai valid oleh dua validator pada aspek media, materi, dan bahasa. Uji kepraktisan yang dilakukan melalui tiga tahap uji coba menunjukkan hasil berturut-turut sebesar 79% (praktis), 90% (sangat praktis), dan 97% (sangat praktis).

Dengan demikian, media *e-booklet* ini dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam layanan bimbingan kelompok. Produk ini juga memberikan kontribusi sebagai media inovatif yang dapat mempermudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara menarik, mandiri, dan fleksibel serta memperkaya literatur pengembangan media berbasis digital dalam konteks layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya terkait intervensi terhadap prokrastinasi akademik.

## 5. PERNYATAAN PENULIS

Peneliti memastikan tidak ada konflik kepentingan dan menyatakan bahwa tulisan ini sepenuhnya orisinal serta bebas dari plagiarisme.

## 6. REFERENSI

- Anisa, A., & Ernawati, E. (2023). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar. *Hybrid: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, 1(2), 29–33. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i2.6256>
- Ayuni, S. N., & Setiowati, A. (2022). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X Jurusan Tari Di SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Pelajaran 2021/2022. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 325–333.
- Fathirma'ruf, Prayudi, A., Supriyaddin, Asmeduu, & Ismawan. (2022). Pengembangan Cloud Computing Sebagai Repository Dalam Mendukung Pengelolaan Fasilitas Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 105–111. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Hunawa, R. D., Djafar, T. S., & Niode, R. (2025). Hubungan Kesadaran Diri Dengan Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa. *An Idea Health Journal*, 5(1), 91–96.
- Mutiah, A., Wisma, N., & Mega Putri, R. (2024). Hubungan Regulasi Emosi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(1), 15–24. <https://doi.org/10.29240/jbk.v8i1.9798>
- Nizam, F. J., & Sukmawarti. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET. *Indonesian Journal Of Elementary Education*, 4(1). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE>
- Nurfadilah, Rochani, & Dalimunthe, R. Z. (2023). PENGEMBANGAN SELF HELP BOOK UNTUK PEMAHAMAN SISWA TENTANG PROKRASTINASI AKADEMIK. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 146–155. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Paat, M. (2022). Implementasi Multimedia Pembelajaran Biologi Berbasis Model Pbl Melalui Google Classroom Di Jurusan Pendidikan Biologi Unima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2442–9511. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3709/http>
- Pangastuti, R., & Munfa'ati, K. (2018). Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Kriteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 202–217.
- Prayitno, R., Adella, N., Khusna, U., Dewi, K., & Aini, M. (2024). Analisis Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Organisatoris Fakultas Psikologi Dan Kesehatan. *Psycho Aksara Jurnal Psikologi*, 2(2).
- Risal, H. G., & Alam, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (2nd Ed.)*. ALFABETA.
- Umam, R. N. (2021). Pengembangan Efikasi Diri Siswa SMK Dalam Menentukan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 115. <https://doi.org/10.29240/jbk.v5i1.2701>
- Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

- Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 13–23. <https://doi.org/10.24036/Sikola.V3i1.144>
- Wahyuddin, Satriani, S., Rusdin, N. Q., & Nurwidianii. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 7(2), 85–90.
- Wati, M., Rizka Putri, M., Misbah, M., Hartini, S., & Mahtari, S. (2020). The Development Of Physics Modules Based On Madihin Culture To Train Kayuh Baimbai Character. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1422(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1422/1/012008>